

## Economic Update – Optimisme Konsumen Melemah Pada Oktober 2019

**Optimisme konsumen melemah.** Survei Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) menunjukkan pelemahan optimisme konsumen pada bulan Oktober 2019 dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini terlihat dari penurunan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dari 121,8 pada September menjadi 118,4 pada Oktober 2019. Penurunan IKK tersebut merupakan penurunan bulanan kelima sejak bulan Mei 2019. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2018 dimana IKK menurun pada Juni-Oktober dan kembali meningkat mulai dari bulan November. Hal ini mengindikasikan adanya siklus tahunan penurunan IKK pada semester kedua. Lebih detail lagi, penurunan IKK tersebut terjadi pada seluruh kelompok tingkat pengeluaran responden, dimana responden dengan pengeluaran di atas Rp 5 juta per bulan tercatat mengalami penurunan IKK yang paling dalam.

**Optimisme akan kondisi ekonomi saat ini dan mendatang melemah.** Penurunan IKK tersebut disebabkan oleh penurunan kedua indeks pembentuknya, yaitu Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (IKE) yang turun 2,7 poin menjadi 104,8 dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang juga menurun 4,2 poin menjadi 132,0 pada Oktober 2019. Lebih detail lagi, penurunan IKE disebabkan oleh penurunan seluruh komponen penyusunnya, yaitu Indeks Penghasilan Saat ini yang menurun sebesar 3,8 poin, diikuti oleh Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja sebesar 2,5 poin dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama (Durable Goods) sebesar 1,9 poin. Hal yang sama terjadi pada IEK, dimana seluruh indeks penyusunnya mengalami penurunan, khususnya Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha untuk 6 bulan mendatang yang menurun 6,3 poin.

**Porsi konsumsi responden sedikit menurun.** Rerata porsi pendapatan responden yang digunakan untuk konsumsi mengalami penurunan dari 68,8% menjadi 68,0% pada Oktober 2019. Di sisi lain, porsi pendapatan yang digunakan untuk menabung dan membayar cicilan pinjaman mengalami kenaikan masing-masing dari 19,4% menjadi 19,8% dan 11,6% menjadi 12,2%. Selain itu, konsumen juga memperkirakan akan terjadi kenaikan harga barang-barang pada 3 dan 6 bulan mendatang, terutama dipengaruhi oleh perkiraan meningkatnya permintaan barang dan jasa pada awal tahun 2020.

**Perekonomian Indonesia diprediksi akan sedikit melemah.** Pelemahan IKK tersebut sejalan dengan perkiraan kami akan kondisi perekonomian Indonesia yang akan sedikit melemah pada tahun 2019 dan 2020. Perekonomian Indonesia kami perkirakan akan tumbuh 5,06% pada 2019 dan 5,14% pada 2020, lebih rendah dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2018 yang mencapai 5,17%. Kami juga memperkirakan tekanan inflasi akan meningkat pada 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 3,41% dan 3,54%, lebih tinggi dari tingkat inflasi 2018 yang hanya 3,13%. (abs)

## Key Indicators

Market Perception	6-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.140	75.783	137.5
Indonesia CDS 10Y	137.160	144.460	214.0
VIX Index	12.62	12.33	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,018	↓	0.34%	-2.59%
EUR/USD	1.1066	↓	-0.08%	-3.50%
GBP/USD	1.2855	↓	-0.23%	0.79%
USD/JPY	108.98	↑	-0.16%	-0.65%
AUD/USD	0.6884	↓	-0.13%	-2.34%
USD/SGD	1.3594	↓	0.08%	-0.26%
USD/HKD	7.827	↑	-0.07%	-0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-99.15
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.22
LIBOR - 3M	1.9	↓	-0.01	-91.41
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-94.94

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.63%	US Treasury 10 Y	1.83%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	-0.3%	-0.3%	8-Nov
US	Wholesale Trade Sales MoM	0.2%	0.0%	8-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.7/bbl	↓	-1.94%	14.76%
Gold (Composite)	1,490.6/oz	↑	0.48%	16.23%
Coal (Newcastle)	66.6/ton	↓	-0.89%	-34.79%
Nickel (LME)	16,280/ton	↓	-0.61%	52.29%
Copper (LME)	5,940/ton	↑	1.07%	-0.42%
CPO (Malaysia FOB)	602.4/ton	↑	1.39%	24.26%
Tin (LME)	16,455/ton	↑	0.18%	-15.51%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑	0.98%	-7.40%
Cocoa (ICE US)	2,444/ton	↓	-1.61%	1.16%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.39	1.90	-146.70
FR0078	May-29	7.94	6.96	3.30	-97.90
FR0068	Mar-34	8.29	7.42	0.50	-87.90
FR0079	Apr-39	8.28	7.65	0.20	-62.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.91	1.70	-140.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.65	1.20	-169.10

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap pertumbuhan kredit industri perbankan hingga akhir tahun 2019 dapat mencapai minimal 10% (yoy). (Bisnis Indonesia, 7 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones (6/11) terkoreksi setelah dua hari ditutup pada rekor tertinggi.** Indeks Dow Jones melemah 0,01% ke posisi 27.492,6 (+17,85% ytd), sementara S&P 500 menguat sebesar 0,07% dan ditutup pada posisi tertinggi 3.076,8 (+22,73% ytd) karena pasar masih menunggu perkembangan negosiasi dagang AS - Tiongkok. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,12% ke posisi 7.396,7 (+9,94% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,24% ke posisi 13.179,9 (+24,82%). Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang menguat 0,22% ke posisi 23.303,8 (+16,43% ytd) dan Straits Times menguat 0,43% ke posisi 3.262,7(+6,32% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin (05/11).** IHSG melemah sebesar 0,74% ke posisi 6.217,5 (-0,17% mtd, +0,37% ytd). Pelemahan IHSG didominasi oleh saham perbankan, antara lain BRI (+3,3%) ke posisi 4.160, Bank Mandiri (+3,1%) ke posisi 6.975, dan BCA (+1%) ke posisi 31.475. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR401,8 miliar. Sepanjang tahun 2019 investor asing masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR47,7 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 3,30 bps ke posisi 6,99% (-103,8 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* IDR168,2 triliun.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah.** Rupiah terdepresiasi sebesar 0,34% ke posisi IDR14.018 (apresiasi 0,3% mtd atau apresiasi 2,6% ytd) dan diperdagangkan cukup stabil pada kisaran IDR13.980 – 14.031. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.186 - 6.262** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.984 – 14.062**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14018	13944	13984	14062	14100	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
EUR/USD	Sell	1.1066	1.1046	1.1056	1.1085	1.1104	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.2857	1.2806	1.2832	1.2895	1.2932	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9928	0.9903	0.9915	0.9941	0.9955	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.97	108.62	108.79	109.17	109.38	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.3592	1.3557	1.3575	1.3610	1.3627	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Buy	0.6885	0.6848	0.6867	0.6906	0.6926	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Buy	7.0122	6.9740	6.9931	7.0250	7.0378	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	6218	6154	6186	6262	6306	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	57.23	56.84	57.04	57.33	57.42	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Sell	1491	1477	1484	1496	1501	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1

## News Highlights

- **PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO) mencatatkan marketing sales sebesar IDR90 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tercatat melebihi target *marketing sales* MPRO pada tahun 2019 yang sebesar IDR70 miliar. Adapun pencapaian tersebut juga lebih tinggi dibandingkan realisasi periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar IDR30 miliar. Direktur MPRO mengatakan pihaknya optimis *marketing sales* akan mencapai IDR110 miliar hingga akhir tahun 2019. Pasalnya, perusahaan telah menerima uang muka dari sejumlah proyek lain. (Kontan, 7 November 2019)
- **PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) optimis melampaui target laba sebesar USD70 juta pada tahun 2019.** Direktur Keuangan GIAA mengatakan optimis mampu membalikkan posisi rugi bersih sebesar USD175 juta yang dicatatkan pada tahun 2018. Salah satu faktor pendorong optimisme ini ialah keberhasilan GIAA menurunkan volume bahan bakar yang digunakan. Hal tersebut dapat tercapai seiring penyesuaian tarif batas atas dan optimalisasi produksi. Tercatat pada 3Q19, pendapatan usaha GIAA sebesar USD3,54 miliar atau tumbuh 9,97% (yoy). (Bisnis Indonesia, 7 November 2019)
- **PT Tunas Ridean Tbk (TURI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR432,97 miliar hingga 3Q19.** Pencapaian tersebut tumbuh 6,34% (yoy) dibandingkan 3Q18. Sementara itu, pendapatan bersih tercatat turun 4,12% (yoy) menjadi IDR10,03 triliun hingga 3Q19. Direktur Utama TURI menjelaskan pencapaian laba bersih tersebut dapat tetap tumbuh salah satunya didorong oleh penghematan biaya operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan juga menjaga posisi persediaan unit kendaraan bermotor pada posisi yang wajar yaitu dengan tidak berpartisipasi dalam perang harga antar *dealer*. (Kontan, 7 November 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri